



**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP PRODUK TABUNGAN
RENCANA BERHADIAH MELALUI AKAD MUDHARABAH
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat -- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syari'ah*

Oleh

Septy Adawiyah Lubis

Nim : 16 4010 0008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP PRODUK TABUNGAN
RENCANA BERHADIAH MELALUI AKAD MUDHARABAH
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (Se)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syari'ah*

Oleh
Septy Adawiyah Lubis

Nim : 16 4010 0008

PEMBIMBING I

Nofinawati, MA
NIP: 19821116201101 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc. MEI
NIDN. 2004 088 205

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SEPTY ADAWIYAH LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, November 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsian. **SEPTY ADAWIYAH LUBIS** yang berjudul "**Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kep Panyabungan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 20 1101 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc. MEI
NIDN. 2004 088 205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SEPTY ADAWIYAH LUBIS

NIM : 16 40 1000 08

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan”**. Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2022

Saya yang Menyatakan,



SEPTY ADAWIYAH LUBIS

NIM. 16 40 1000 08

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SEPTY ADAWIYAH LUBIS
NIM : 1640100008
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan** . Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : November 2022



SEPTY ADAWIYAH LUBIS
NIM. 16 40100008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Septy Adawiyah Lubis
NIM : 16 401 00008
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat KCP Panyabungan

Ketua

Nofinawati, SEI., M.A.
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Nofinawati, SEI., M.A.
NIDN. 2016118202

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 12 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/65,25 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kep Panyabungan
NAMA : Septy Adawiyah Lubis
NIM : 16 40 1000 08
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3,54
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 11 Juni 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Septy Adawiyah Lubis
Nim :16 401 00008
Judul Skripsi :Pengaruh bagi hasil terhadap produk tabungan rencana berhadiah melalui akad mudharabah pada PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan

Adanya tabungan rencana berhadiah menjadikan masyarakat dapat memilih untuk melakukan investasi dalam bentuk akad mudharabah yang keuntungannya berdasarkan hadiah yang diperoleh, dimana hadiah ini bisa diterima diawal atau diakhir, dan bagi hasil tidak diterapkan di dalamnya, dikarenakan adanya hadiah yang diterapkan untuk diperoleh, akan tetapi masyarakat cenderung mengutamakan keuntungan sehingga memilih bank yang mampu memberi imbalan bagi hasil terbaik di antara bank – bank lainnya, baik itu bank syari'ah maupun konvensional. Dimana dalam produk tabungan rencana berhadiah ini memiliki bagi hasil, akan tetapi jika hadiahnya di berikan di awal pada tabungan rencana berhadiah ini maka tidak akan ada lagi bagi hasil terjadi di setiap bulannya,lalu jika tidak ada bagi hasil di setiap bulannya apakah ini termasuk dalam kategori riba.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang bagi hasil, tabungan rencana berhadiah, akad mudharabah. Selain itu untuk memperkuat teori yang ada, dalam penelitian ini menyinggung tentang landasan hukum syari'ah yang melindungi tabungan rencana berhadiah, dan rumus yang menghitung tentang pengaruh bagi hasil terhadap tabungan rencana berhadiah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari pihak responden dimana dari tahun, penentuan sampel menggunakan sampel jenuh karena menurut Arikunto, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel nya diambil keseluruhan . maka jumlah sampel nya 33 responden. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji instrumen yakni uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan hasil bagi hasil $1,465 > 1,311$ sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat sebesar 0,037 atau 37%. Maka hasil dari keseluruhan tidak ada berpengaruh negatif akan tetapi berpengaruh positif

Kata Kunci:Bagi hasil, Deposito *mudharabah*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan.”**ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc. MEI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Agus Sallim Lubis dan Ibunda saya Inun Siregar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya,
8. Untuk Saudara-Saudara saya, Abang Muhammad Rizky Lubis semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Indah Nurmaliani, SE, Zulfandi Ahmad, S.T, Dinny Veronica, Lady radesya siringgo ringgo, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila

skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2022

Peneliti.

SEPTY ADAWIYAH LUBIS

NIM. 16 401 00008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z`al	z`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	La
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	A	A
ى	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	A dan i
.....و	fathahdanwau	Au	A dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ..ى	fathahdanalifatauya	A	a dan garis atas
ى... ..ى	Kasrahanya	I	I dan garis di bawah
و... ..ى	dommahdanwau	U	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyata kandi depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Keterangan Persetujuan Publikasi	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahaan Dekan	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabe.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
a. Tabungan rencana berhadiah melalui akad mudharabah ..	13
1. Tabungan.....	13
2. Pengertian Rencana berhadiah ..	14
3. Pengertian <i>Al-Mudharabah</i> ..	15
4. Landasan Syari'ah ..	16
5. Investasi <i>Mudharabah</i>	18
6. Aplikasi <i>Mudharabah</i> dalam Perbankan.....	18
7. Manfaat <i>al- Mudharabah</i>	19

8. Kontrak <i>al- Mudharabah</i>	20
9. Tabungan <i>Mudharabah</i>	21
b. Bagi hasil	23
1. Investement Rate	25
2. Total dana investasi.....	25
3. Nisbah.....	25
4. Metode perhitungan bagi hasil	26
5. Kebijakan akutansi	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
a. Angket	35
b. Observasi.....	36
c. Dokumentasi	37
F. Wawancara.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Analisis Regresi Sederhana	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
1. Sejarah Singkat PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.....	43
2. Visi dan Misi.....	45
3. Struktur Organisasi.....	46
4. Pembagian Kerja dan Tanggung Jawab.....	50
5. Produk-produk PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.....	50
B. Deskriptif Data Penelitian.....	52
C. Analisis Data.....	55
1. Analisis Deskriptif.....	55
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinearitas.....	57
b. Uji Heterokedastisitas.....	58
4. Uji Autokorelasi.....	59
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
6. Uji Koefisien Regresi Secara Varsial (Uji t).....	61
7. Analisis Regresi sederhana.....	61
D. Pembahasan hasil Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat.....	3
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel	5
Tabel 4.1	data Keuangan Deposito <i>Mudharabah</i> 2017-2019	53
Tabel 4.2	Hasil uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.4.	Hasil Uji Multikoloniaritas	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.8	Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Berganda.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PTBank Muamalat KCP Panyabungan...	59
Gambar 4.2 Hasil uji normalitas pendekatan grafik histogram.....	55
Gambar 4.3 Hasil uji normalitas grafik normal <i>P-P Plot of regression standardized residual</i>	56
Gambar 4.4 Hasil uji heterokedastisitas.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanannya sebagai Bank¹ Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank

beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, ²Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*. Dimana era globalisasi saat ini, bank – bank syari’ah dikonsept sebagai lembaga keuangan. dalam prosedur peminjaman yang diberikan pada pengusaha atau nasabah di jalankan atas dasar prinsip bagi hasil. Dimana ini bertujuan guna untuk membedakan antara bank syari’ah dan bank konvensional. Di mana dalam bank syariah menerapkan bagi hasil sedangkan konvensional menerapkan bunga (riba). Dan di mana terdapat kegiatan yang di larang dalam syari’at islam, seperti adanya riba di dalam pembiayaan, adanya transaksi yang di haramkan dalam syari’at islam seperti jual beli barang haram seperti minuman keras. Dimana prinsip utama yang di gunakan oleh bank menerapkan bagi hasil dalam bertansaksi, dan menjalankan prinsip transaksi yang memperoleh keuntungan yang sah yang

²Drs. Ismail, MBA., Ak, perbankan syari’ah (jl. Tembararaya no. 23 rawamangun). Jakarta 13220

sesuai dengan syariat islam dan di dalamnya terdapat guna menumbuhkembangkan zakat.

Upaya mengembankan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek- aspek legal dan peraturan perundang- undangan saja. Tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa lembaga perbankan. Dalam hal ini terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah dengan adanya nisbah bagi hasil, yang merupakan suatu Pengumpulan dana yang dilakukan oleh Bank Syariah yang berasal dari para Nasabah, para pemilik modal atau dana titipan dari pihak ketiga perlu dikelola dengan penuh amanah dan istiqomah, dengan harapan dana tersebut mendatangkan keuntungan yang besar, baik untuk nasabah maupun syariah.

Dimana dalam bank syari'ah muncul kata bagi hasil, yang di mana bagi hasil ini merupakan bentuk *return*(perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu , tidak pasti dan tidak tepat pada bank islam. Besar – kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar – benar di peroleh bank islam. Dalam sistem perbankan islam merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank islam (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada pemilik dana (*shahibul mal*) sesuai kontrak yang di sepakati bersama pada awal kontrak (akad) antara nasabah dengan bank islam. Dimana besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan oleh masing – masing pihak tanpa adanya paksaan.

Tabungan berencana berhadiah merupakan tabungan syariah yang ditujukan sebagai pendanaan keperluan konsumsi di masa depan.³ Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Rencana di masa depan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan ibadah/wisata, uang muka rumah/kendaraan, berkorban saat Idul Adha, perpanjangan STNK/pajak kendaraan, atau persiapan pensiun/hari tua. Tabungan berencana berhadiah adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah.

Tabungan menurut Undang – Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati ,tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan ataupun alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengolah dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan apabila terjadi kerugian akan di tanggung oleh pemilik dana. Bentuk akad mudhorobah pada produk simpanan berjangka atas penyertaan berhadiah di bank muamalat adalah simpanan yang dimana penarikannya tidak dapat di lakukan setiap saat, melainkan sesuai dengan kesepakatan atas jangka waktu yang disepakati bersama.

³Ir. Adiwarmanto A. Karim, S.E., MBA., M.A.E.P, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada)* 2010. Hlm. 295

Mudharabah sudah ada pada zaman rasulullah dimana telah dikenal umat muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh lembaga bangsa arab sebelum turunnya islam .ketika nabi muhammad saw beroperasi sebagai pedagang, ia melakukan akad mudharabah dengan khadijah. Dengan demikian ditinjau dari segi hukum islam, maka praktik mudharabah ini dibolehkan.

Dimana dalam praktik mudharabah antara khadijah dengan nabi. Saat itu khadijah mempercayakan barang dagangannya untuk dijual oleh nabi muhammad saw ke luar negeri. Dalam kasus ini, khadijah berperan sebagai pemilik modal (*shahib al – maal*) sedangkan nabi muhammad saw berperan sebagai pelaksana usaha (*mudharib*). Beberapa defenisi mengenai mudharabah dari beberapa penulis yaitu :

Menurut Abdur Rahman L. Doi, mudharabah dalam terminologi hukum adalah suatu kontrak di mana suatu kekayaan atau persediaan tertentu ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurusnya kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan yang di antara kedua pihak dalam kemitraan itu akan berbagi keuntungan. Pihak yang lain berhak untuk memperoleh keuntungan karena kerjanya mengelola kekayaan itu. orang ini disebut mudharib. Perjanjian ini adalah suatu *contract of co partnership* (Doi. 1984 ; 367).

Menurut Kazarian, mudharabah didefenisikan sebagai suatu perjanjian antara sekurang – kurangnya dua pihak dimana satu pihak, yaitu pihak yang menyediakan pembiayaan mempercayakan dana kepada pihak lainnya, yaitu

pengusaha, untuk melaksanakan suatu kegiatan. Mudharib mengembalikan produk dari dana yang diterimanya kepada *shahib al – maal* ditambah suatu bagian dari keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya (Kazarian, 1993 ; 62)

Masyarakat umum selaku pemilik dana, tentunya ingin mengetahui bagai mana tata cara penghitungan atas simpanan berjangka yang dimilikinya, beserta manfaat dan rincian bagi hasilnya, maka dari itu penulis mencoba menganalisis tata cara perhitungan bagi hasil yang di gunakan dalam bank muamalat, di damana dalam produk tabungan berhadiah,di mana ini produk simpanan berjangka atas modal penyertaan berhadiah, dimana pada produk simpanan berjangka atas modal pernyataan berhadiah bagi hasil yang anggota peroleh dari simpaanannya yaitu diberikan dalam bentuk barang di awal sebagai hadiah, sesuai dengan modal yang di tanamkan oleh para anggota.

Dimana dalam produk tabungan rencana berhadiah ini memiliki bagi hasil, akan tetapi jika hadiahnya di berikan di awal pada tabungan rencana berhadiah ini maka tidak akan ada lagi bagi hasil terjadi di setiap bulannya,lalu jika tidak ada bagi hasil di setiap bulannya apakah ini termasuk dalam kategori riba.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, penulis mengalami ketertarikan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada Pt.Bank Muamalat Kcp Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Di mana tabungan berhadiah ini memiliki bagi hasil, akan tetapi jika hadiahnya di berikan diawal maka tidak⁴ akan terjadi bagi hasil, jika tidak terjadi bagi hasil maka dikatakan riba, jadi apakah terdapat riba di dalam produk tersebut dengan tidak adanya bagi hasil yang di akibatkan adanya pemberian hadiah yang diberikan di awal.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi masalahnya yang di mana variabel X yaitu, bagi hasil dan Y yaitu tabungan berhadiah pada **PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan**.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variabel : tabungan rencana berhadiah(Y), bagi hasil (X). Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagaim berikut :

⁴Salamah Umami, *prosedur dan metode bagi hasil pada produk simpanan berjangka atas modal penyertaan berhadiah di kjks bmt bina ummat mandiri tegal*, (universitas islam negeri, walisongo), 2015, Hlm. 07

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
	Bagi hasil (X1)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian sesuai landasan syari'ah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil 2. Untung / rugi 3. Adil 4. Nisbah 5. Investasi 	Ordinal
1	Tabungan berhadiah (Y)	Tabungan berencana berhadiah merupakan Tabungan syariah yang ditujukan sebagai pendanaan keperluan konsumsi di masa depan. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aman 2. Terjamin 3. Berkembang 4. Praktis 5. Hemat 	ordinal

E. Rumusan masalah

Langkah pertama penelitian dan pengembangan adalah rumusan masalah. Semua penelitian berawal dari potensi atau masalah yang diajukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka apakah

terdapat pengaruh bagi hasil terhadap tabungan rencana berhadiah di bank muamalat kcp panyabungun.

F. Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan dilatarbelakang. Maka untuk memberikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini penulis memberikan penyusunan tugas akhir ini dengan adanya tujuan yang hendak di capai dari rumusan masalah yang ada yaitu :

Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap tabungan berhadiah di bank Muamalat KCP Panyabungantahun.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan untuk memperkaya cakrawala pandang dalam bidang perbankan, khususnya tentang bagi hasil di dalam tabungan berhadiah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman belajar dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat melakukan komparasi antara teori dan kenyataan.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang perbankan syari'ah dan di jadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam proposal ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari proposal ini, adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I .Pendahuluan dalam pendahuluan ini hal – hal yang melatar belakangi masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II. Landasan teori dalam landasan teori ini disajikan tentang teori – teori yang mendukung penyusunan penulisan ini, antara lain pengertian bagi hasil, mudharabah, tabungan berhadiah, landasan hukum,kerangka berpikir,dan hipotesis

BABIII. Metode penelitian dalam metode penelitian ini disajikan tentang aplikasi dan waktu penelitian,jenis penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, teknis analisis data, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas,uji multikolerasi, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji parsial, uji simultan, dan uji determinasi.

BAB IV. Merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang dekstripsi data penelitian,hasil penelitian,dan pembahasan penelitian.

BAB V.Merupakan penutupa yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Tabungan berencana berhadiah dengan akad mudharabah

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. ¹Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang anda lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). Dalam perkembangan saat ini, terdapat beberapa jenis yang tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan *internet* atau *mobile banking*.

Tentang pengertian tabungan perlu diketahui bahwa ketika anda menabung di bank, anda akan mendapatkan bunga atau bagi hasil yang besarnya di tentukan oleh masing – masing bank. Di mana jika kita menabung di bank banyak hal yang menguntungkan yang di dapatkan untuk diri sendiri yaitu :

- a) Aman, karena uang disimpan dengan aman di bank, tidak mudah di curi ataupun tercecer.
- b) Terjamin, karena tabungan di jamin oleh Lembaga Peminjaman Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan yang ada.

¹Drs. Ismail, MBA., AK, *Perbankan Syari'ah* (jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011),Hlm.35.

- c) Berkembang karena bank akan memberikan bunga atau bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo tabungan.
 - d) Praktis, karena terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari antara lain, *ATM, SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Phone Banking, dan Call Center.*
 - e) Hemat, karena kalau terbiasa menabung, anda dapat menyisahkan uang dan terhindar dari kebiasaan membeli barang – barang yang tidak di butuhkan.
- 2) Pengertian Berencana Berhadiah

Tabungan berencana berhadiah merupakan ²tabungan syariah yang ditujukan sebagai pendanaan keperluan konsumsi di masa depan. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Rencana di masa depan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan ibadah/wisata, uang muka rumah/kendaraan, berkorban saat Idul Adha, perpanjangan STNK/pajak kendaraan, atau persiapan pensiun/hari tua. Tabungan berencana berhadiah adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah.

²<https://www.cermati.com/tabungan-syariah/tabungan-muamalat-rencana-ib>

3) Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya.*

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100 % yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang di kerja samakan di hitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak –pihak yang bekerja sama.

Secara muamalah, pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pedagang atau pengusaha (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan atau usaha. Keuntungan atas usaha perdagangan yang di lakukan oleh *mudharib* itu akan dibagi hasilkan dengan *shahibul maal*. Pembagian hasil usaha ini berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam akad.

Mudharib adalah *entrepreneur*, yang melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan atau hasil atas usaha yang dilakukan. *Shahibul maal* sebagai pihak pemilik modal atau investor, perlu mendapat imbalan atas dana yang diinvestasikan. Sebaliknya, bila

usaha yang dilaksanakan oleh *mudharib* menderita kerugian, maka kerugian itu ditanggung oleh *shahibul maal*, selama kerugiannya bukan karena penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan oleh *mudharib*. Bila *mudharib* melakukan kesalahan dalam melaksanakan usaha, maka *mudharib* diwajibkan untuk mengganti dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal*.

4) Landasan Syari'ah

Secara umum, ³landasan dasar syariah al- mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat – ayat dan hadits berikut ini.

a) Al – Qur'an

Dalam surah Al – Jumu'ah ayat 10, yang di mana berbunyi

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“ Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebarlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT “

Hubungan ayat ini dengan judul di atas ialah dimana di dalam ayat ini terkandung nilai menyeru pada manusia agar tidak meninggalkan kewajiban dunia sebagai penduduk bumi dan tidak meninggalkan kewajiban akhirat yaitu menunaikan kewajiban shalat jum'at sebagai bukti ketaatan kepada Allah SWT karena dunia dan akhirat harus seimbang.

³Syafi'i Antonion, Muhammad, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek* (Jakarta Gema Insani Press, 2001), Hlm. 96.

b) Al – Hadits

Dalam Hadits Riwayat Ibnu Majah No. 2280, Kitab At – Tijarah, yang di mana berbunyi

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ ثَابِتِ الْبَزَّازِ
حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ صَالِحِ
بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكََةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ
الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “ Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan : jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual. “ (**HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at – Tijarah**)

Dimana dapat disimpulkan kaitan hadis diatas dengan judul tersebut mencampurkan gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual dimana jika dijual di dalam artian akan ada riba atau kecurangan karena barang tersebut telah di campur, jadi begitu juga dengan produk ini harus jelas tidak boleh terdapat campuran yang masyarakat atau orang yang menggunakan produk tersebut merasa kesulitan.

Jadi dalam artian produk tersebut harus bebas dari riba dimana bagi hasilnya sesuai dengan kesepakatan bersama, andai ada campuran di dalamnya dimana ada bagi hasil dan hadiah yang harus di sepakati bersama tidak boleh terjadi campuran

ataupun kecurangan di dalam membuat suatu produk berhadiah tersebut.

5) Investasi mudharabah

Investasi mudharabah merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilih dana atau pemodal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan suatu usaha. Hasil usaha yang di laksanakan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan dibagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan diantaranya. Dua jenis investasi mudharabah yang dikenal dalam perbankan syari'ah, yang di antaranya di mana dalam investasi mudharabah, imbalan yang akan diterima pihak – pihak yang melaksanakan kerja sama usaha akan di bagi sesuai dengan perhitungan bagi hasil.

6) Aplikasi mudharabah dalam perbankan

Al – mudharabah biasanya diterapkan pada produk – produk pembiayaan dan pendanaan. penghimpunan dana, al – mudharabah diterapkan pada :

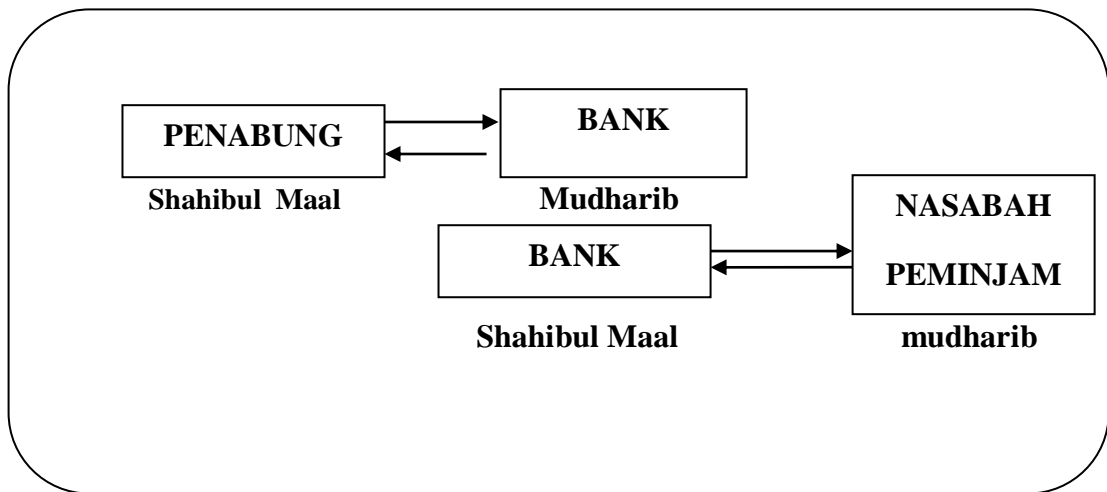
- a) Tabungan Pada berjangka, yaitu tabungan yang di maksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan deposito biasa.
- b) Deposito spesial (special investment), di mana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya murabahah saja dan ijarah saja.

- c) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa
 - d) Investasi khusus, disebut juga mudharabah muqayyadah, dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan dengan syarat – syarat yang telah ditetapkan oleh shahibul maal.
- 7) Manfaat al – mudharabah
- a) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
 - b) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank hingga bank tidak akan pernah mengalami negative spread
 - c) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah
 - d) Bank akan lebih selektif dan hati – hati (prudent) mencari usaha yang benar – benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar – benar terjadi itulah yang akan di bagikan.
 - e) Prinsip bagi hasil dalam al – mudharabah atau al – musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) suatu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

8) Kontrak Al – Mudharabah

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syari'ah, prinsipnya berdasarkan kaidah al – mudharabah. Berdasarkan prinsip ini, bank islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai mudharib “ pengelola “, sedangkan penabung bertindak sebagai shahibul maal “ penyandang dana”. Antara keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing – masing pihak.

Di sisi lain, dengan pengusaha atau peminjam dana, bank islam akan bertindak sebagai shahibul maal (penyandang dana, baik yang berasal dari tabungan atau deposito atau giro maupun dana bank sendiri berupa modal pemegang saham). Sementara itu, pengusaha atau peminjam akan berfungsi sebagai mudharib “ pengelola “ karena melakukan usaha dengan cara memutar dan mengelola dana bank (lihat gambar 1).



Gambar 1

9) Tabungan *Mudharabah*

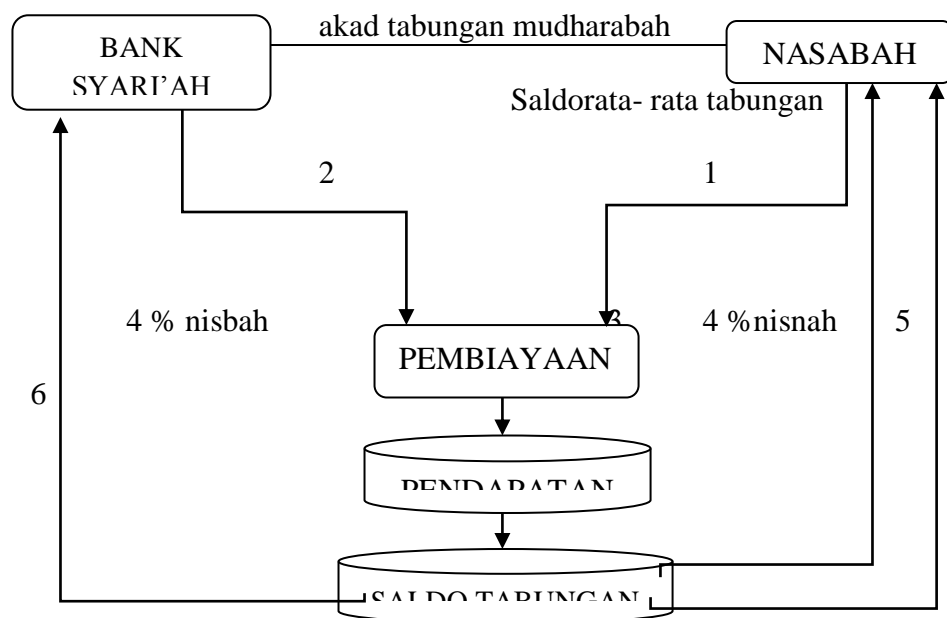
Tabungan *mudharabah* merupakan pokok penghimpunan dana oleh bank syari'ah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syari'ah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai shahibul maal. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syari'ah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syari'ah islam.

Bank syari'ah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan mudharabah. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya

fluktuasi pendapatan bank syari'ah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain :

- a) Pendapatan bank syari'ah
- b) Total investasi *mudharabah mutlaqah*
- c) Total investasi produk tabungan *mudharabah*
- d) Rata – rata saldo tabungan *mudharabah*
- e) Nisbah tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian
- f) Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan
- g) Total pembiayaan bank syari'ah



Keterangan :

- 1) Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk tabungan mudharabah
- 2) Bank syariah akan menyalurkan seluruh dana nasabah penabung dalam bentuk pembiayaan
- 3) Bank syariah memperoleh pendapatan atau pembiayaan yang telah disalurkan
- 4) Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar revenue sharing, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya, jumlahnya disesuaikan dengan saldo rata – rata tabungan dalam bulan laporan
- 5) Pada akhir bulan, nasabah penabung akan mendapatkan bagi hasil dari bank syariah sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan
- 6) Pada saat nasabah memerlukan dana, maka dana nasabah akan dikembalikan sesuai dengan jumlah penarikannya

b. Bagi Hasil, dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi bagi hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah adalah

persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Perbedaan bunga dan bagi hasil dapat di lihat dari tabel berikut :

Bunga	Bagi hasil
Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang di sepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan perpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
Besarnya bunga yang diterima berdasarkan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan	Besarnya bagi hasil dihitung dengan berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan atau dengan keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha peminjam meningkat atau menurun	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dana atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi
Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungan berdasarkan hasil usaha.
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama	Tidak ada agama satu pun yang meragukan sistem bagi hasil

Bagi hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan bunga. Sesuai dengan namanya, skema ini berupa pembagian atas hasil usaha yang dibiayai dengan kredit/ pembiayaan. Skema bagi hasil dapat diaplikasikan baik pada pembiayaan langsung maupun pada pembiayaan melalui bank syari'ah (dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah). Dalam kontrak bagi hasil, perlu didesain suatu skema bagi hasil yang optimal, yakni yang secara efisien dapat mendorong

entrepreneur (debitur) untuk melakukan upaya terbaiknya dan dapat menekan terjadinya falsifikasi.

1) Investment rate

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syari'ah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari bank indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syari' ah.

2) Total dana investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan memengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi mudharabah dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

3) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (mudharabah ada musyarakah) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Karakteristik nisbah akan berbeda – beda dilihat dari beberapa segi antara lain :

- a) Persentase nisbah antar bank syari'ah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing – masing bank syari' ah.

- b) Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun, misalnya, nisbah antara tabungan dan deposito akan berbeda
- c) Jangka waktu investasi mudharabah akan berpengaruh pada dasarnya persentase nisbah bagi hasil.

4) Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep revenue sharing dan bagi hasil dengan menggunakan profit atau loss sharing. Bagi hasil yang menggunakan revenue sharing, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan profit atau loss sharing dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

5) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan memengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank. Bila bagi hasil menggunakan metode profit atau loss sharing, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan revenue sharing, maka penyusutan tidak memengaruhi bagi hasil.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian tentang analisis perhitungan bagi hasil pada produk tabungan berhadiah di bank buamalat tbk.kcp panyabungan, penulis merasa perlu melakukan telaah terhadap studi – studi yang telah dilakukan sebelumnya. hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber - sumber yang akan di jadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. di antara beberapa kajian yang relevan dengan judul di atas, adalah:

Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	UMMI SALAMAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO (2015)	Prosedur dan metode bagi hasil pada produk simpanan berjangka atas modal penyertaan berhadiah di kjks bmt bina ummat mandiri tegal	Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan ⁴ penggunaan jasa perbankan syariah tabungan rencana berhadiah.
2.	Siti Nurulhidayat / 2014	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan mudharabah pada bank syariah (skripsi universitas lampung)	Menyimpulkan bahwa ⁵ variabel suku bunga dan bagi hasil secara statistik berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan mudharabah.
3.	Purwanto / 2012	Tinjauan fiqih terhadap produk tabungan muamalat prima di bank muamalat cabang	Akad mudharabah merupakan akad yang digunakan dalam tabungan ⁶ muamalat

⁴Salamah Ummi, *Prosedur Dan Metode Bagi Hasil Pada Produk Simpanan Berjangka Atas Modal Penyertaan Berhadiah Di Kjks Bmt Bina Ummat Mandiri Tegal (Universitas Islam Negeri Walisogo 2015)*

⁵Nurulhidayat, Siti, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Syari'ah, (Universitas Lampung 2014)*

⁶Purwanto, *Tinjauan Fiqih Terhadap Produk Tabungan Muamalat Prima Di Bank Muamalat Cabang Pembantu Ponorgo (Stain Ponorgo)*

		pembantu ponorogo. (skripsi STAIN Ponogoro).	berhadiah. Syarat dan rukun mudharabah dalam akad ini sudah sesuai dengan fiqih maupun fatwa, namun mekanisme bagi hasil yang terjadi pada tabungan muamalat prima berhadiah belum sesuai dengan konsep fiqih maupun fatwa
4.	Yuyuk Saputri (2018) universitas islam negeri banten	TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH MUTLAQAH PADA PRODUK TABUNGAN RENCANA BERHADIAH.	Praktek akad mudharabahnya pada ⁷ tabungan rencana berhadiah di bank muamalat sudah sesuai dengan hukum islam karena uang nasabah yang disetorkan di awal menabung di bekukan di pihak bank
5.	Retno intansari rahmawati 2011 universitas islam thailand	ANALISIS METODE BAGI HASIL PRODUK TABUNGAN INVESTASI CENDIKIA PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP KATAMSO YONGYAKARTA.	Bagi hasilnya sesuai dengan ⁸ perhitungan dan rumus yang ada, dan semua prosedurnya sesuai dengan fatwa yang ada.

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ummi Salamah yaitu sama sama meneliti bagi hasil. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana

⁷Saputri, Yuyuk, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Produk Tabungan Rencana Berhadiah.* (Universitas Islam Negeri Banten)

⁸Intan Sari, Rahmawati, *Analisi Metode Bagi Hasil Produk Tabungan Investasi Cendikia Pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Katamso Yongyakarta,* (Universitas Negeri Islam Thailand, 2011)

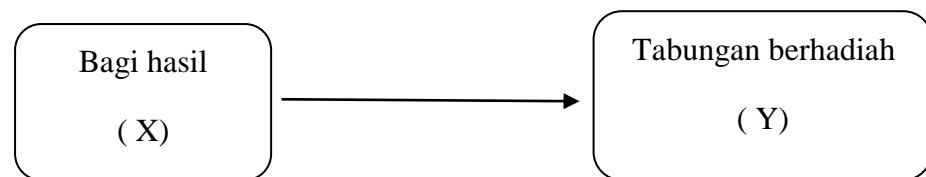
penelitian Umami Salamah meneliti pada perusahaan kjkms bmt bina ummat mandiri di tegal, sedangkan pada penelitian ini meneliti di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan.

2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nurulhidayat yaitu sama - sama meneliti tabungan yang berakad mudharabah, Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitian Siti Nurulhidayat meneliti faktor faktor yang mempengaruhi tabungan tersebut sedangkan penelitian ini meneliti apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap produk tabungan tersebut.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Carina Purwanto yaitu sama sama meneliti tabungan berhadiah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel peneliti Carina Purwanto lebih dominan ke tinjauan fiqihnya, sedangkan penelitian ini membahas fiqih juga tapi lebih dominan terhadap pengaruh bagi hasililnya.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyuk Saputri yaitu sama sama meneliti tabungan berhadiah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya yang dimana peneliti Yuyuk Saputri lebih fokus ke tinjauan hukum islamnya, sedangkan penelitian ini membahas hukum islam juga tapi lebih dominan terhadap pengaruh bagi hasilnya.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitiann terdahulu yang dilakukan oleh Retno Intansari Rahmawati yaitu sama sama meneliti bagi

hasil. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya yang di mana peneliti Retnon Intansari Rahmawati meneliti tabungan investa cendikia, sedanhgkan penelitian ini meneliti tabungan rencana berhadiah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini di sajikan sebagai berikut :



dari kerangka berpikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil (x) secara parsial terhadap tabungan berhadiah (y), guna mengetahui setelah di analisis apakah tabungan berhadiah termasuk riba atau tidak dari hasil perhitungan analisis bagi hasil tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau tidak terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel – variabel yang peneliti, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan sementara (hipotesis) yaitu :

Ha : terdapat pengaruh bagi hasil pada tabungan berhadiah melalui akad mudharabah di Bank Muamalat KCP Panyabungan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Tbk. Cabang Panyabungan yang beralamat di jalan Willem Iskandar Panyabungan, Siobon Jae, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal ,Sumatera Utara 22912. Dan waktu penelitian dilaksanakan dari November sampai dengan selesai.

2. Jenis Penelitian dan peneliti

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹ Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Populasi juga merupakan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memakai tabungan rencana berhadiah yang berjumlah 162 orang, yang berada di bank muamalat tbk panyabungan.³

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil metode sampel jenuh karena menurut Sugyono jumlah populasi yang kurang dari tiga puluh seruh populasi dijadikan sampel penelitian.⁴

Gay dalam mahmud, berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu:

- a. metode deskriptif, minimal 10% populasi. Untuk relatif kecil, minimal 20%
- b. metode deskriptif korelasional, minimal 30 subjek
- c. metode ekxpost facto, minimal subjek perkelompok.

³Sumber Data: dari Sekretaris Kelurahan Aek Tampang Kec. Padangsidempuan Selatan, pada tanggal 13 juli 2020.

⁴ Mardalis, " *metode penelitian suatu pendekatan proposal*", (jakarta: rineka cipta, 2022), Hlm.112.

Menurut ari kunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penelitian mengambil 100 % jumlah populasi yaitu sebanyak 33 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit oservasi di sebut debagai teknik sensus.

c. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer Adalah data yang diperoleh dari pihak responden langsung dengan alat bantu angket (kuisisioner). Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat panyabungan yang menabung di bank muamalat yang pernah menggunakan tabungan rencana berhadiah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.⁵ Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden⁶ yang dalam penelitian ini adalah masyarakat payangungan yang pernah menggunakan tabungan rencana berhadiah

Adapun yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

⁵Suworno Jonatan, *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012), hlm. 37.

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

Tabel.III
Pengukuran Skla Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel.IV
Kisi-Kisi Angket
Bagi Hasil (X_1)

No.	Variabel X_1	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Bagi Hail	a. Landasan syariah b. Bagi hasil c. Menguntungkan d. Adil	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8

Tabel.V
Kisi-Kisi Angket
Tabungan Berencana (y)

No.	Variabel Y	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Tabungan rencana berhadiah	1. Pengetahua Produk 2. Kulitas prinsip 3. Prinsip syari'ah	1, 2 3, 4 5, 6

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati langsung kegiatan di kelurahan aek tampang kecpadangsidiimpulan selatan.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumen bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan. Dalam penellitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian.

d. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

e. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁷ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 132.

tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrument yang dipakai dikatakan andal

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dinyatakan *reliabel*.

⁸Dwy Priyanto, *Op.Cit*, hlm. 64.

- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini tidak dapat dinyatakan *reliabel*.⁹

3) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.¹⁰

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel.¹¹ Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) criteria yang digunakan adalah:

- a) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolonieritas
- b) Jika nilai tolerance > 0,10. Maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolonieritas.

⁹Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

¹⁰Dwy Priyatno, *SPSS 22 pengelolaan data praktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

¹¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: Rajan Grafindo persada, 2015), hlm. 177.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi antar variabelnya. Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis dibawah ini :

- a) Jika $d_U < DW < 4 - d_U$ maka H_0 ditolak. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4 - d_U$ maka H_0 ditolak artinya terjadi autokorelasi.
- c) Jika $d_L < DW < d_U$ atau $4 - DW < DW < 4 - d_L$ artinya tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode pola grafik regresi, yaitu dengan melihat pola titik pada grafik regresi.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

f. Analisis Regresi sederhana.

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara suatu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (x) pengaruh bagi hasil terhadap variabel (y) tabungan berhadiah. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_x + e$$

Dimana :

Y: Tabungan Rencana Berhadiah

a: Konstanta, yaitu nilai y jika x = 0

b: koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y yang didasarkan variabel x

x: Bagi Hasil

¹²Dwy Priyanto, *Op.Cit*, hlm. 103.

a. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan :

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. nilai koefisien determinasi adalah diterima 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel – variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tepat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.

1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 01 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank ini memulai operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 01 Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian bank Muamalat juga mendapat dukungan dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp. 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya pada acara silarirahim peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Pada 27 oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga pada tahun 2009 bank mendapatkan izin membuka cabangnya di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama dan satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Meranjak usianya yang ke-20 tahun pada 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo untuk semakin

mengkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai bank *Syari'ah* yang Islami, Modern dan Profesional. Sejak tahun 2015 Bank Muamalat bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi *"The best islamic bank and top 10 bank in Indonesia with strong regional presence"*

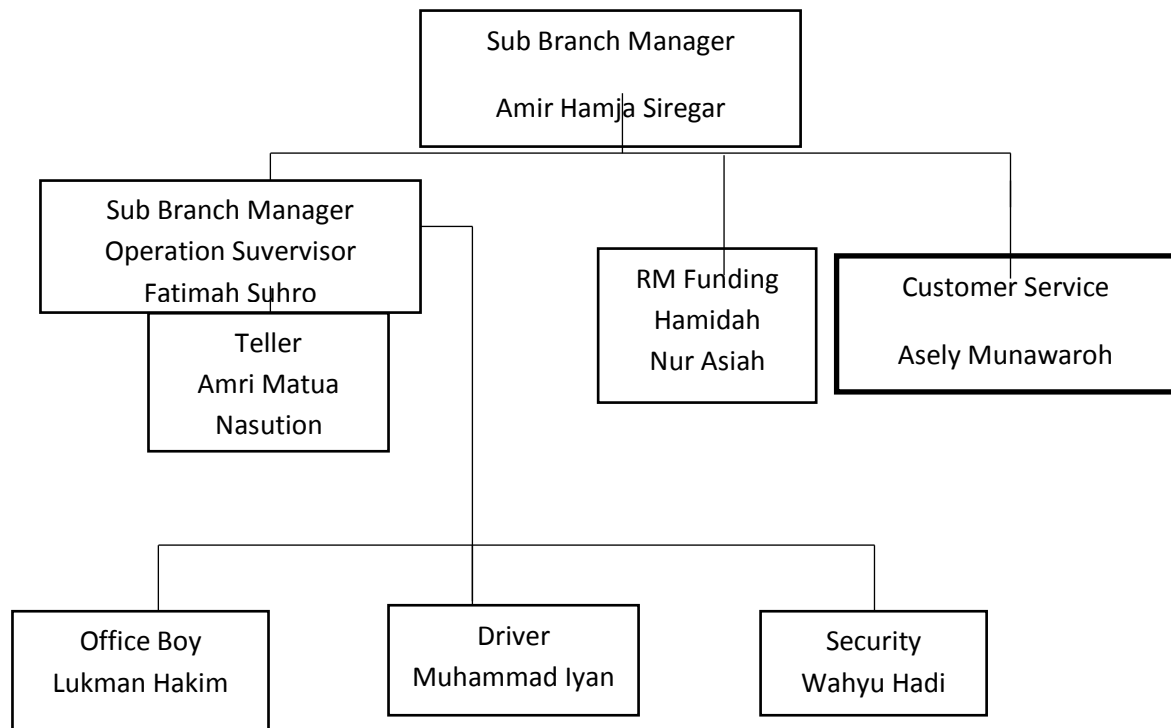
Sedangkan pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panyabungan berawal pada saat masyarakat di Panyabungan mengusulkan pembangunan bank yang berbasis Islami. Hal ini dikarenakan penduduk/masyarakat Panyabungan adalah mayoritas beragama Islam. Dengan kepercayaannya masyarakat mengusulkan agar bank berbasis Islam didirikan di daerah mereka.

Berselang beberapa tahun, tepat pada tanggal 22 Desember 2004 Bank Muamalat resmi dibuka di Kabupaten Mandailing Natal Panyabungan. Pendirian bank ini diresmikan oleh bapak Ir. Fauzi selaku *Branch Manager* Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan. Pada awal pendiriannya Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Panyabungan ini merupakan Kantor Kas Muamalat yang diketuai oleh bapak Ir. Fauzi yang setiap minggunya kantor kas ini didatangi pengawas dari kantor cabang Padangsidempuan.

Kantor Kas Panyabungan berubah menjadi Kantor Cabang Pembantu Panyabungan pada tahun itu juga yaitu pada tahun 2004 yang pada saat itu dipimpin oleh Ibu Retha Anhar dan kemudian digantikan oleh Bapak Amin Lubis, dan pada tahun 2017 digantikan oleh Bapak Amir Hamja Siregar yang sampai sekarang menjabat sebagai *Sub Branch Manager*.²⁵

2. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan

Skema 4.1 struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan



²⁵Ahmad Attamimi, "Strategi Bank Muamalat Indonesia Kcp Panyabungan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018, Hal. 39.

3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pimpinan Cabang Pembantu (*Sub Branch Manajer*)

Pimpinan cabang pembantu ialah seorang pemimpin dan pengawasan kegiatan Bank Muamalat Indonesia sehari-hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dewan komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab pimpinan cabang pembantu :

- 1) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional perkembangan cabang pembantu Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan.
- 2) Sebagai koordinator seluruh *crew* Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan.
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional cabang.
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di cabang.

b. *Relationship Manager Funding*

Fungsi *Relationship Manager Funding* adalah bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk yang ada seperti, tabungan, deposito, dan giro. Untuk mencapai hasil yang optimum maka sebelum bagian penghimpun dana tersebut beroperasi, maka haruslah membuat rencana target yang ingin dicapai.

Tugas dan tanggung jawab *Relationship Manager Funding*:

- 1) Membuat rencana kerja mingguan dan melaporkan kepada SBM

- 2) Bertanggung jawab atas *colletion* nasabah yang berada dibawah binaannya.
- 3) Melakukan kunjungan ke lokasi usaha nasabah minimal 1 bulan sekali dan membuat laporan hal kinjungan kepada SBM yang berisikan: kondisi usaha nasabah, permasalahan yang dihadapi dan rencana tidak lanjut.
- 4) Membuat laporan tertulis kepada SBM.

c. *Sub Branch Operation Suvervisor*

Fungsi *Sub Branch Operation Suvervisor* sebagai pejabat manajemen yang ditugaskan untuk membantu pimpinan pembantu cabang dalam melakukan tugas-tugas di bidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif secara efektif dan efesien dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia. Disamping itu juga melaksanakan supervisi dan pekerjaan lainyang sesuai dengan *policy* manajemen.

Tugas-tugas pokok *Sub Branch Operation Suvervisor*:

- 1) Bertanggung jawab terhadap operasional sehari-hari cabang dengan melaksanakan *Suvervisor* terhadap setiap pelayanan jasa-jasa perbankan dari setiap unit/bagian di bawah tanggung jawab.

- 2) Sebagai koordinator *crew* operasional sebagai *checker* harian Operasional cabang yang melakukan monitoring, evaluasi, review, dan kondisi terhadap pelaksana tugas-tugas pelayanan di cabang operasional.
 - 3) Sebagai koordinator bagian layanan yang turut membantu pelayanan secara aktif atas tugas-tugas harian setiap unit/bagian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
 - 4) Turut memelihara dan membina hubungan baik intern antar unit/bagian maupun bidang lingkungan perusahaan dalam rangka menjaga mutu pelayanan kepada nasabah sehingga berada ketingkat yang memuaskan serta terciptanya suasana kerja yang sehat dilingkungan perusahaan, dan
 - 5) Sebagai *Checker* harian operasional cabang yang berkewajiban meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan baik pribadi maupun bawahannya untuk pelancaran pelaksanaan tugasnya.
- d. *Customer Service*

Customer Service bertugas untuk melayani nasabah secara langsung yang datang ke counter Muamalat.

Tugas- tugas pokok *Customer Service* :

- 1) Media menyampaikan informasi dan penjualan produk DPK,
- 2) Memberikan layanan kepada nasabah untuk pembukaan dan penutupan rekening,
- 3) Media pemeliharaan hubungan dengan nasabah, dan

4) Mengimput data nasabah *Funding*.

e. *Teller*

Teller melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang.

Tugas dan Tanggung Jawab *Teller* :

- 1) Melayani nasabah dalam bertransaksi setoran, penarikan, pemindah buku, transfer antar bank baik secara tunai, maupun non tunai.
- 2) Melakukan *cast management* terhadap ketersediaan uang tunai di *Vault* dan ATM.

f. *Security*

Security merupakan bagian dari *front liner* yang berhubungan langsung dengan nasabah. tugas dan tanggungjawab:

- 1) Membukakan pintu dan memberi salam kepada nasabah yang datang ke bank.
- 2) Menjaga keamanan bank dan tata tertib
- 3) Membantu nasabah yang mengalami kesulitan saat berkunjung ke bank.
- 4) Menjaga pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor serta perlengkapan yang berkaitan dengan kantor.

g. *Office Boy* (OB)

Office boy memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Bertanggungjawab atas kebersihan kantor.

- 2) Menyediakan makanan dan minuman bagi karyawan yang berada di kantor.
- 3) Menyediakan minum bila ada tamu yang datang ke kantor.
- 4) Pembantu umum.
- 5) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi serta perlengkapan kantor.

h. *Driver*

Driver mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Mengantar dan menjemput karyawan yang sedang menjalankan tugasnya.
- 2) Menjaga serta merawat transportasi perusahaan agar selalu dalam keadaan baik.²⁶

4. Produk-Produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan

a. Produk penghimpun dana (*funding*)

Untuk meningkatkan prestasi keuangan Bank Muamalat KCP Panyabungan menawarkan berbagai macam produk, baik itu dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Berikut merupakan bentuk tabungan:

- 1) Tabungan
 - a) Tabungan iB Muamalat prima
 - b) Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

²⁶Wawancara dengan Ibu Asely Munawaroh, selaku Customer Service PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Panyabungan, tanggal 02 Oktober 2020, 16.00

- c) Tabungan iB Muamalat
 - d) Tabungan iB Muamalat Dollar
 - e) Tabunganku
 - f) Tabungan iB Muamalat Rencana
 - g) Tabungan Prima Berhadiah
 - h) Tabungan Rencana Berhadiah
- 2) Deposito
- a) *Deposito Mudharabah*
 - b) *Deposito Fulinves*
- 3) Giro
- a) *Giro ultima*
 - b) *Giro atijar'i*

b. Fasilitas Bank

Adapun fasilitas yang disediakan oleh Bank Muamalat KCP Panyabungan adalah sebagai berikut:

1) Transfer

Transfer antar rekening dapat dilakukan antar rekening BMI seluruh Indonesia dengan bank-bank lain yang terdaftar di ATM Bersama.

2) Kas Kilat

Kas kilat adalah layanan pengiriman uang yang cepat, mudah, murah dan aman dari Malaysia ke keluarga di tanah air melalui rekening Shar-E.

3) *Letter of Credit (L/C)*

Letter of credit adalah pengambilalihan tanggung jawab pembayaran oleh pihak lain (dalam hal ini diambil alih oleh bank) atas dasar permintaan pihak yang dijamin untuk melakukan pembayaran kepada pihak penerima jaminan berdasarkan syarat dan kondisi yang ditentukan dan disepakati.

c. Layanan 24 jam

- 1) SMS Banking,
- 2) Phone Banking
- 3) Mobile Banking
- 4) Internet Banking

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan Usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Penggolongan yang dilakukan terhadap Responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jelas mengenai Gambaran responden sebagai objek penelitian. Karakteristik dari responden Sebagai objek penelitian tersebut satu persatu diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan usia dimulai Dari usia 30 tahun sampai 50 tahun ke atas. Maka jumlah responden Berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jiwa	Persentase
32 – 33	6	6 %
36 – 40	15	15 %
41 – 50	5	5 %
> 51	6	6 %
Total	33	100 %

Total 50 50% Sumber: wawancara dari responden.

Di atas menunjukkan bahwa persentase tabungan berhadiah di bank Muamalat KCP panyabungan yang menjadi responden paling banyak di usia 36 - 40. Dalam penelitian ini ialah di usia 32 – 33 dan 41 – 50 dengan jumlah 5 % dimana pada saat ini awal mula tabungan berhadiah dan pada tahun ini tabungan berhadiah memiliki sedikit jumlah nasabah.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jiwa	Persentase
Laki – laki	10	10 %
Perempuan	23	23 %
Total	33	100 %

Sumber: wawancara dari responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis Kelamin perempuan sebanyak 23% sedangkan responden dengan jenis kelamin Laki-laki 10%. Jadi responden jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada Responden jenis kelamin laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan seseorang seringkali mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan pembelian suatu produk. Karakteristik responden Berdasarkan pekerjaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jiwa	Persentase
Pegawai/karyawan	16	16 %
Wirasuwasta	5	5 %
Lain – lain	12	12 %
Total	33	100 %

Sumber: wawancara dari responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase tabungan Berhadiah di bank Muamalat KCP panyabung, yang menjadi responden yang paling banyak adalah dari Jenis pekerjaan pegawai/karyawan berjumlah 16%. Dan masyarakat yang palingSedikit dalam penelitian iniadalah dari jenis pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 5%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi hasil	62	33	50	40,94	3,468
Tabungan berhadiah	62	41	50	47,16	2,613
Valid N (listwise)	62				

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat di lihat uji analisis statistik deskriptif diatas dapat di lihat dengan jumlah data (N) sebanyak 62 dimana pada variabel bagi hasil mempunyai *mean* 40,94 dengan nilai *minimum* 33 dan nilai *maximum* 50 serta *standar deviation* 3,468. Variabel harga mempunyai *mean* 47,16 dengan nilai *minimum* 41 dan nilai *maximum* 50 serta *standar devection* 2,613

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Bagi Hasil

Dari hasil uji validitas bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1 – 10 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = 2, dimana n = jumlah sampel, jadi df = 33 – 2 jadi 31, maka diperoleh r_{tabel} 0,4093 Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item – Total Correlation* (pada tabel di atas).

Hasil Uji Validitas Bagi Hasil (X1)

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,804	instrumen valid jika r hitung > r tabel dengan n = 31. pada tarap signifikansi 10% sehingga di peroleh tabel = 0,4093	Valid
P2	0,599		Valid
P3	0,600		Valid
P4	0,767		Valid
P5	0,655		Valid
P6	0,655		Valid
P7	0,592		Valid
P8	0,610		Valid
P9	0,568		Valid
P10	0,647		Valid

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah).

Hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel bagi hasil dinyatakan reliabel, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ lebih besar dari 0,4093.

b. Uji validitas tabungan

Dari hasil uji validitas bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1 – 10 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,01 dengan derajat kebebasan (df) = 2, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 33 - 2$ jadi 31, maka diperoleh r_{tabel} 0,4093.

Hasil Uji Validitas Tabungan (Y)

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,565	instrumen valid jika r hitung > r tabel dengan n = 31. pada tarap signifikansi 10%	Valid
P2	0,672		Valid
P3	0,540		Valid
P4	0,669		Valid
P5	0,791		Valid
P6	0,766		Valid

P7	0,616	sehingga di peroleh tabel = 0,4093	Valid
P8	0,508		Valid
P9	0,616		Valid
P10	0,451		Valid

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah).

Hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel bagi hasil dinyatakan reliabel, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ lebih besar dari 0,4093.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan *reliable*. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items
bagi hasil	.840	10
tabungan berhadiah	.820	10

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah).

Berdasarkan hasil – hasil tabel di atas uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha bagi hasil yaitu $0.840 > 0,60$. Tabungan berhadiah $0.820 > 0,60$. Dengan demikian variabel bagi hasil, tabungan berhadiah dikatakan *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolonieritas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50,948	9,801	5,198	,000		
	bagi hasil	-,321	,219	-,262	,154	1,000	1,000

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah).

Hasil uji multikolinieritas pada tabel dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel bagi hasil adalah 1.000, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* variabel > 0.1

Nilai VIF dari variabel bagi hasil adalah 1,000. Maka disimpulkan dapat bahwa nilai VIF variabel di atas $1,000 <$ dari 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,262 ^a	,069	,037	6,004	2,118

a. Predictors: (Constant), bagi hasil

b. Dependent Variable: tabungan berhadiah

Hasil uji autokorelasi berdasarkan pada tabel bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,118. Dapat dianalisis dari ketentuan berikut

jika $dw > du$ dan $dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi. Jadi berikut hasil analisis autikorelasi dari tabel diatas :

$2,118 > 1,4957$ dan $2,118 < 4-(1,4957)$, maka $2,118 > 1,3630$ dan $2,118 < 2,5043$. Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa nilai dw berada diantara 2,637 dan 2,5043 maka data tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,948	9,801	5,198	,000
	bagi hasil	-,321	,219	-,262	,154

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bagi hasil sebesar $0,154 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (x) pengaruh bagi hasil terhadap variabel (y) tabungan berhadiah

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
50,948	9,801		5,198	,000
-,321	,219	-,262	-1,465	,154

a. Dependent Variable: tabungan berhadiah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya yang dimana adalah $TB = 50,948 - 321 + 9,801$. Yang dimana jika bagi hasil berkurang maka tabungan berhadiah semakin baik. Yang di mana variabel x berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel y. Hal ini terlihat dari signifikan tingkat bagi hasil $0,00 < 321$

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel secara parsial. Adapun hasil uji t sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50,948	9,801		5,198	,000
bagi hasil	-,321	,219	-,262	-1,465	,154

Dependent Variable: tabungan berhadiah

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k$ dengan jumlah responden 31 jumlah seluruh variabel adalah 2 serta tingkat

kepercayaan (α) adalah 0,10. Sehingga $t_{\text{tabel}} = 31 - 2 = 29$, diperoleh $T_{\text{tabel}} = (29) 1,311$.

Hasil uji t dapat di lihat bahwa thitung untuk variabel bagi hasil sebesar $1,465 > 1,311$. jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap tabungan berhadiah di bank muamalat tbk panyabungan.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefosisien determinbasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kontribusi dari fariabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 ^a	,069	,037	6,004

a. Predictors: (Constant), bagi hasil

Berdasarkan tabel hasil analisis diketahui bahwa *adjusted rsquare* sebesar , 0,037 atau 37% . hasil ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh variabel bagi hasil terhadap tabungan berhadiah sebesar 37%. Sedangkan sisanya sebesar 0,067 atau 67% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah- langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menyebarkan angket penelitian peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Peneliti tidak mampu mengendalikan semua responden saat menjawab angket penelitian, apakah responden hanya asal menjawab atau memang menjawab sendiri.

Meskipun demikian penelitian tetap berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang terjadi tidak mengurangi makna penelitian ini. Sehingga dengan segala kerja keras, upaya dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang Pengaruh bagi hasil terhadap produk tabungan rencana berhadiah melalui akad mudharabah pada PT. Bank muamalat kcp panyabungan. Maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tidak ada pengaruh negatif, akan tetapi penelitian ini berpengaruh positif.

Dapat dilihat dari hasil pengujian uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan hasil bagi hasil $1,465 > 1,311$ sehingga dengan kata lain bagi hasil berpengaruh positif terhadap produk tabungan berhadiah melalui akad mudharabah pada PT. Bank Muamalat KCP Panyabungan.

Dimana berdasarkan uji dari hasil koefisien determinasi dapat dilihat sebesar 0,037 atau 37 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel bagi hasil terhadap variabel tabungan berhadiah tidak ada pengaruh negatif, melainkan variabel bagi hasil terhadap variabel tabungan berhadiah sangat signifikan berpengaruh positif.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran dari peneliti kepada peneliti yang lain yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bagi peneliti, dengan terselesainya penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah variable dan jumlah sampel nasabah karena dalam penelitian ini penulis hanya memakai 1 variabel dependen, 1 variabel independen, dan 33 sampel nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Ismail, MBA., AK, *Perbankan Syari'ah* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011).
- Drs. Ismail, MBA., Ak, *perbankansyari'ah* (jl.Tembararaya no. 23 rawamangun. Jakarta 13220
- Dwy Priyatno, *SPSS 22 pengelolaan data praktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014)
- <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- <https://www.cermati.com/tabungan-syariah/tabungan-muamalat-rencana-ib>
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: Rajan Grafindo persada, 2015).
- Intan Sari, Rahmawati, *Analisi Metode Bagi Hasil Produk Tabungan Investasi Cendikia Pada Bank Syari'ah Mandiri Kcp. Katamso Yongyakarta, (Universitas Negeri Islam Thailand, 2011)*
- Ir. Adiwarmanto A. Karim, S.E., MBA., M.A.E.P, *Bank Islam Analisis Fiqih DanKeuangan (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada)* 2010.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011)
- Nurulhidayat, Siti, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Syari'ah, (Universitas Lampung 2014)*
- Purwanto, *Tinjauan Fiqih Terhadap Produk Tabungan Muamalat Prima Di Bank Muamalat Cabang Pembantu Ponorgo (Stain Ponorgo)*
- Salamah Ummi, *Prosedur Dan Metode Bagi Hasil Pada Produk Simpanan Berjangka Atas Modal Penyertaan Berhadiah Di Kjkjs Bmt Bina Ummat Mandiri Tegal (Universitas Islam Negeri Walisogo 2015)*
- Saputri, Yuyuk, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Produk Tabungan Rencana Berhadiah. (Universitas Islam Negeri Banten)*
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Banndung: Alfabeta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),.

Sumber Data: dari Sekretaris Kelurahan Aek Tampang Kec. Padangsidempuan Selatan, pada tanggal 13 juli 2020.

Suworno Jonatan, *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputind, 2012)

Syafi'i Antonion, Muhammad, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek* (jakarta gema insani press, 2001)

Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofinawati, MA

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan.**

Yang disusun oleh:

Nama : Septy Adawiyah. Lubis

Nim : 16 401 00008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Perbankan Syariah-1

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2020

Nofinawati, MA

NIP: 19821116 201101 2 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET BAGI HASIL**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Landasan syari'ah	1 dan 2			
Menguntungkan	3 dan 4			
Adil	5 dan 6			
Nisbah	7 dan 8			
Investasi	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, Juni 2020

Nofinawati, MA

NIP: 19821116 201101 2 003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET TABUNGAN RENCANA BERHADIAH

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Aman	1 dan 2			
Terjamin	3 dan 4			
Berkembang	5 dan 6			
Praktis	7 dan 8			
Hemat	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, Agustus 2020

Novinawati, MA

NIP: 19821116 201101 2 003

DAFTAR KUISIONER

Kepada Yth:

Bapak/ibu/saudara/i Masyarakat atau nasabah Pt. Bank Muamalat Kcp.
Panyabungan

Di Tempat
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

1. Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i Masyarakat atau nasabah Pt. Bank Muamalat Kcp. Panyabungan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/Skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan judul: "Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Produk Tabungan Rencana Berhadiah Melalui Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Kcp Panyabungan".
3. Peneliti memohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i Masyarakat atau nasabah Pt. Bank Muamalat Kcp. Panyabungan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi jawaban tersebut dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/ibu/saudara/i sebagai Masyarakat.

Atas kesediaan Bapak/ibu/saudara/i Masyarakat atau nasabah Pt. Bank Muamalat Kcp. Panyabungan dalam meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Juni 2020

Hormat saya

Septy Adawiyah. Lubis

16 40 1000 08

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP PRODUK TABUNGAN
RENCANA BERHADIAH MELALUI AKAD MUDHARABAH
PADA PT. BANK MUAMALAT KCP PANYABUNGAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

Agama :

Pekerjaan : PNS Wirausaha
 Pedagang Wiraswasta
 Petani Lainnya

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Kuesioner Bagi Hasil (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Bagi hasil dilaksanakan sesuai dengan hukum landasan syariah.					
2	Bagi hasil dibenarkan dalam syariat islam, dan tertera dalam alqu'an dan hadis.					
3	Keuntungan terjadi atas suka rela antara dua pihak atau lebih yang melakukan akad.					
4	Bagi yang menabung mendapat keuntungan sesuai dengan sistem bagi hasil					
5	Bagi hasil dilakukan dengan seadil adilnya					
6	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil					
7	Nisbah ditetapkan sesuai dengan perjanjian yang ada					
8	Nisbah diterapkan sesuai dengan landasan syari'ah di terapkan dengan seadil – adilnya.					
9	Total dana investasi akan mempengaruhi tingkat bagi hasil					
10	Rasio bagi hasil terjadi atas kesepakatan bersama.					

B. Kuesioner Tabungan Berencana Berhadiah(Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tabungan rencana berhadiah aman digunakan, karena disimpan dengan aman dan diterapkan sesuai dengan landasan syari'ah.					
2	Tabungan rencana berhadiah melakukan sisitem dengan aman, karena pembagian hadiah yang di lakukan di awal atau di akhir sesuai dengan prosedur yang ada					
3	Tabungan rencana berhadiah terjamin memiliki kualitas yang baik yang dapat memuaskan nasabah					
4	Tabungan rencana berhadiah terjamin memiliki prinsip yang baik yang sesuai akan hukum perundang-undangan.					
5	Tabungan rencana berhadiah ini berkembang dengan prinsip yang adil					
6	Tabungan rencana berhadiah ini berkembang dilakukan dengan prinsip syari'ah yang sesuai akan landasan al-qur'an dan hadis.					
7	Tabungan rencana berhadiah sangat praktis digunakan karena memiliki sistem yang baik					
8	Tabungan rencana berhadiah amat mudah untuk di terapkan					
9	Tabungan rencana berhadiah mempermudah untuk dapat menghebat atau mengontrol keuangan.					
10	Tabungan rencana berhadiah diterapkan guna untuk mendapatkan hal yang ingin di capai.					

Padangsidimpuan, Agustus2020

Responden

()

LAMPIRAN DOKUMENTASI





X0 4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,681** ,000 31	,463** ,009 31	,548** ,001 31	1 31	,728** ,000 31	,490** ,005 31	,240 ,193 31	,235 ,204 31	,205 ,268 31	,298 ,103 31	,767** ,000 31
X0 5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,603** ,000 31	,216 ,243 31	,308 ,091 31	,728** ,000 31	1 31	,353 ,051 31	,409* ,022 31	,103 ,580 31	,215 ,247 31	,062 ,741 31	,655** ,000 31
X0 6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,553** ,001 31	,365* ,043 31	,386* ,032 31	,490** ,005 31	,353 ,051 31	1 31	,304 ,096 31	,362* ,045 31	,333 ,067 31	,235 ,204 31	,665** ,000 31
X0 7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,431* ,015 31	,090 ,632 31	,141 ,450 31	,240 ,193 31	,409* ,022 31	,304 ,096 31	1 31	,431* ,015 31	,461** ,009 31	,368* ,042 31	,592** ,000 31
X0 8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,298 ,103 31	,170 ,360 31	,548** ,001 31	,235 ,204 31	,103 ,580 31	,362* ,045 31	,431* ,015 31	1 31	,587** ,001 31	,490** ,005 31	,610** ,000 31
X0 9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,396* ,027 31	,057 ,762 31	,263 ,153 31	,205 ,268 31	,215 ,247 31	,333 ,067 31	,461** ,009 31	,587** ,001 31	1 31	,333 ,067 31	,568** ,001 31
X1 0	Pearson Correlati on	,362* 31	,805** 31	,305 31	,298 31	,062 31	,235 31	,368* 31	,490** 31	,333 31	1 31	,647** 31

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X03	Pearson Correlation	,379 ⁺	,339	1	,272	,360 ⁺	,180	,336	,075	,383 ⁺	,153	,540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,036	,062		,139	,047	,333	,065	,689	,034	,410	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X04	Pearson Correlation	,414 ⁺	,435 ⁺	,272	1	,757 ^{**}	,632 ^{**}	,195	,006	,391 ⁺	,078	,669 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,021	,015	,139		,000	,000	,293	,976	,030	,677	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X05	Pearson Correlation	,304	,454 ⁺	,360 ⁺	,757 ^{**}	1	,762 ^{**}	,368 ⁺	,284	,316	,264	,791 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,097	,010	,047	,000		,000	,041	,121	,083	,151	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X06	Pearson Correlation	,255	,276	,180	,632 ^{**}	,762 ^{**}	1	,638 ^{**}	,237	,275	,524 ^{**}	,766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,166	,133	,333	,000	,000		,000	,200	,135	,002	,000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X07	Pearson Correlation	,145	,268	,336	,195	,368*	,638**	1	,271	,172	,488**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,436	,144	,065	,293	,041	,000		,141	,354	,005	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X08	Pearson Correlation	,129	,300	,075	,006	,284	,237	,271	1	,548**	,100	,508**
	Sig. (2-tailed)	,490	,101	,689	,976	,121	,200	,141		,001	,591	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X09	Pearson Correlation	,264	,356*	,383*	,391*	,316	,275	,172	,548**	1	-,037	,616**
	Sig. (2-tailed)	,151	,049	,034	,030	,083	,135	,354	,001		,841	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	,271	,108	,153	,078	,264	,524**	,488**	,100	-,037	1	,451*
	Sig. (2-tailed)	,140	,562	,410	,677	,151	,002	,005	,591	,841		,011

N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Pearson Correlation	,565**	,672**	,540**	,669**	,791**	,766**	,616**	,508**	,616**	,451*	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,011	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Bagi Hasil (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	10

Hasil Uji Reliabilitas Tabungan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50,948	9,801		5,198	,000		
	bagi hasil	-,321	,219	-,262	-1,465	,154	1,000	1,000

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,262 ^a	,069	,037	6,004	2,118

a. Predictors: (Constant), bagi hasil

b. Dependent Variable: tabungan berhadiah

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,948	9,801		5,198	,000
	bagi hasil	-,321	,219	-,262	-1,465	,154

a. Dependent Variable: tabungan berhadiah

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	50,948	9,801		5,198	,000	
	-,321	,219	-,262	-1,465	,154	

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,948	9,801		5,198	,000
	bagi hasil	-,321	,219	-,262	-1,465	,154

a. Dependent Variable: tabungan berhadiah

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 ^a	,069	,037	6,004

a. Predictors: (Constant), bagi hasil

3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	46
7	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	46
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	44
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	46
12	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	45
13	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
14	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	46
15	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
16	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
18	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	47
19	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	47
20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	46
23	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	46
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	47
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
29	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
31	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
33	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46